ABSTRAK

KEPEMIPINAN PELAYAN MUDA

Yunita Sarah Soan[1]

Program Studi Teologi Agama Kristen, Fakultas Teologi

Universitas Kristen Artha Wacana Kupang

yunitasoan@gmail.com

Timotius adalah seorang anak dari hasil pernikahan campuran, ia sangat dikenal baik oleh keluarganya di Listra. Timotius diangkat sebagai anak rohani sekaligus menjadi rekan sepelayanan dari Paulus serta paulus sendirilah yang melakukan penyunatan bagi Timotius untuk mengesahkan sebagai salah satu dari bangsa Yahudi pada masa itu. Timotius juga merupakan seorang muda yang dipercayakan Paulus untuk menjadi pemimpin di Efesus serta mengalami berbagai tantangan-tantangan ajaran sesat yang ada disana.

Gereja Kristen Sumba adalah persekutuan orang percaya sebagai tubuh Kristus yang terwujud dalam jemaat-jemaat di lingkungan pelayanan Gereja Kristen Sumba (GKS). Wilayah pelayanan gereja ini adalah pulau Sumba, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Realita kepemimpinan Pelayan Muda di GKS tidak jauh berbeda dengan kehidupan kepemimpinan Timotius. Adapun krisis kepemimpinan yang terjadi terhadap salah seorang Pdt di GKS yang hidup dalam kemewahan. Sehingga terjurums dalam masalah hutang-pituang karena mangambil barang berharga milik jemaat kemudian digadaikan dan memakai uang jemaat tanpa ijin administrasi yang jelas kemudian meninggalkan tempat pelayan.

Dari hasil penelitan yang penulis lakukan terhadap pelayan muda yang menjadi pemimpin gereja masa kini ditemukan bahwa para pelayan muda dilingkup Gereja Kristen Sumba mengalami berbagai persoalan yang merujuk pada krisis kepemimpinan. Melihat dari Paulus menasihat kepada Timotius dalam kitab I Timotius 4:11-12 dan II Timotius 4:1-5, Paulus menginginkan Timotius menjadi teladan bagi jemaatnya sehingga orang tidak memandang rendah, berani menegor apa yang salah, menyataan apa yang benar kepada orang-orang yang belum mengenal Allah sebagai Juruselamat. Serta Paulus juga menasihatkan Timotius untuk tetap tunaikan tugas pelayanannya, sabar menderita, tetap setia, menjaga kesucian dan mampu menguasai diri dalam keadaan apapun. Hal ini juga akan menjadi nasehat serta tindakan nnyata yang berkelanjutan dalam kehidupan kepemimpinan para pelayanan muda di Gereja Kristen Sumba.

Kata Kunci: Timotius, Kepemimpinan, Pelayan Muda

[1] Mahasiswa Fakultas Teologi, Universitas Kristen Artha Wacana Kupang